

Efektivitas Penggunaan Dokumen Ekspor Impor dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Maritim

Rafdy Kaukabun Nufus¹, Evada Rustina², Rendika Keyen Pratama³,
Invio Surya Ramadani⁴, Rahmat Yusup⁵

^{1,2,3,4,5}Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera, Yogyakarta

Email: evadarustina7@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia maritim, bahasa komunikasi yang digunakan adalah bahasa Inggris Maritim (Maritime English), yang arti kosakatanya berbeda dengan bahasa Inggris pada umumnya (*english for general purposes*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dokumen ekspor impor dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada taruna-taruni AKPN Bahtera Yogyakarta Jurusan D3 Manajemen Transportasi Laut. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana metode yang digunakan menggunakan satuan angka yaitu nilai-nilai para taruna dan taruni pada saat melakukan pre-test dan post -test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil test para taruna - taruni sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dokumen ekspor impor oleh peneliti. Data hasil nilai pre-test dan post-test di uji menggunakan analisis Paired T-Test dan mendapatkan hasil bahwa H₀ Ditolak, itu artinya terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah para taruna dan taruni melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor. Semakin banyak taruna-taruni melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor maka akan menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim para taruna dan taruni AKPN Bahtera Yogyakarta.

Kata kunci: Efektivitas, Ekspor, Import, Bahasa Inggris Maritim

Abstract

In the maritime world, the language of communication used is Maritime English, whose vocabulary meaning is different from English in general (English for general purposes). The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of export-import documents in learning English vocabulary in AKPN Bahtera Yogyakarta cadets majoring in D3 Marine Transportation Management. This research method is a quantitative method, where the method used uses units of numbers, namely the values of cadets and cadets when conducting pre-tests and post-tests. The results showed that the test results of the cadets before and after carrying out the study of export-import documents by researchers. Data on the results of pre-test and post-test values were tested using Paired T-Test analysis and got the result that H₀ was rejected, which means that there are differences in the time before and after the cadets and cadets learn import export documents. The more cadets learning export-import documents, the more knowledge of Maritime English vocabulary will increase the cadets and cadets of AKPN Bahtera Yogyakarta.

Keywords : *Effectiveness, Export, Import, Maritime English*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di Akademi Kemaritiman membutuhkan keterampilan serta pengetahuan dalam berbahasa Inggris, karena banyak sekali kegiatan yang menggunakan Bahasa Inggris, mulai dari berkomunikasi dengan Nahkoda (*Captain* Kapal), *Crew* Kapal yang kebanyakan berasal dari negara asing (Guritno, 2017). Tidak hanya itu di dunia pelayaran dokumen-dokumen ataupun sertifikat yang ada pada kapal juga ditulis menggunakan Bahasa

Inggris, terkhusus Bahasa Inggris Maritim, hal inilah mengapa betapa pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris Maritim di dunia pelayaran (Fattah et al., 2022). Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Dokumen Ekspor Impor dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Maritim peneliti melakukan pengumpulan data mengenai empat keterampilan berbahasa (mendengar, membaca, berbicara dan menulis), taruna hanya memprioritaskan keterampilan berbicara dan menulis. Sedangkan pemahaman membaca dan memahami dalam dokumen ekspor impor juga sangat penting agar para taruna-taruni dapat menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim mereka (Pamuji & Inung Setyami, 2021).

Kosakata dalam penguasaan Bahasa Inggris Maritim merupakan suatu hal yang sangat penting agar nantinya tidak terjadi berbagai macam interpretasi yang dapat menimbulkan kesalah pahaman antara penutur dan lawan bicara, dan salah satu dampak buruk lainnya yaitu dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan, khususnya kecelakaan di laut (Prayitno & Rahmawati, 2021). Bahasa Inggris Maritim (*Maritime English*) memiliki peranan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan di bidang maritim, terutama untuk komunikasi di laut (*communication at sea*) (Pertiwi et al., 2021). Umumnya adalah komunikasi antara kapal dengan kapal, kapal dengan pandu, kapal dengan stasiun pantai atau sebaliknya, bahkan kapal dengan darat, seperti kantor atau perusahaan, agen, bea cukai, imigrasi, dan lain sebagainya (Rachman et al., 2023). Beberapa istilahnya akan terdengar asing bagi mereka yang belum pernah berkecimpung di bidang maritim. Oleh sebab itu, orang yang akan memasuki bidang maritim dituntut untuk mampu memahami dan menerapkan kosakata bahasa Inggris Maritim pada kelimuan, akademik, dan profesinya sehingga bisa menjalankan pekerjaannya dengan tepat, aman dan selamat (Amalia & Adham, 2020).

Salah satu pengguna bahasa Inggris Maritim adalah taruna-taruni Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera Yogyakarta. Para taruna terlihat tidak mudah dalam memahami kosakata bahasa Inggris Maritim dikarenakan mereka baru mengenal kosakata tersebut. Hal ini tampak pada saat peneliti melakukan *pre-test* kepada taruna mengenai kosakata dalam Bahasa Inggris Maritim, namun para taruna masih belum menguasai sepenuhnya kosakata dalam Bahasa Inggris Maritim tersebut. Untuk mengatasi kondisi tersebut, peneliti berinisiatif melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor kepada taruna Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dokumen ekspor impor terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Inggris Maritim selain itu juga untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor guna menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim.

METODE

Data yang digunakan oleh peneliti bersumber dari nilai para taruna dan taruni pada saat melaksanakan test sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dokumen ekspor impor (Rustina et al., 2023). Dokumen ekspor impor adalah dokumen yang dibutuhkan untuk memproses barang kiriman logistik dari tujuan asal ke tujuan akhir. Ada beberapa dokumen utama yang perlu diketahui, Tes dilaksanakan sebanyak 10 soal mengenai kosakata Bahasa Inggris Maritim. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana metode yang digunakan menggunakan satuan angka yaitu nilai-nilai para taruna dan taruni pada saat melakukan *pre-test* dan *post-test* (Setiyantara, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes dan observasi (Makbul, 2021).

Metode tes digunakan sebanyak 2 kali percobaan. Tes yang pertama yaitu para taruna-taruni mengerjakan soal sebanyak 10 soal. Untuk tes pertama (*pre-test*) dilakukan untuk mendapatkan nilai sebelum diberikannya pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor. Selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor dengan soal yang sama peneliti melakukan tes (*post-test*), hal ini untuk mendapatkan nilai yang nantinya dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui efektivitas penggunaan dokumen ekspor impor dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris Maritim. Metode pengamatan digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kendala pada saat pelaksanaan penelitian. Metode peneliti

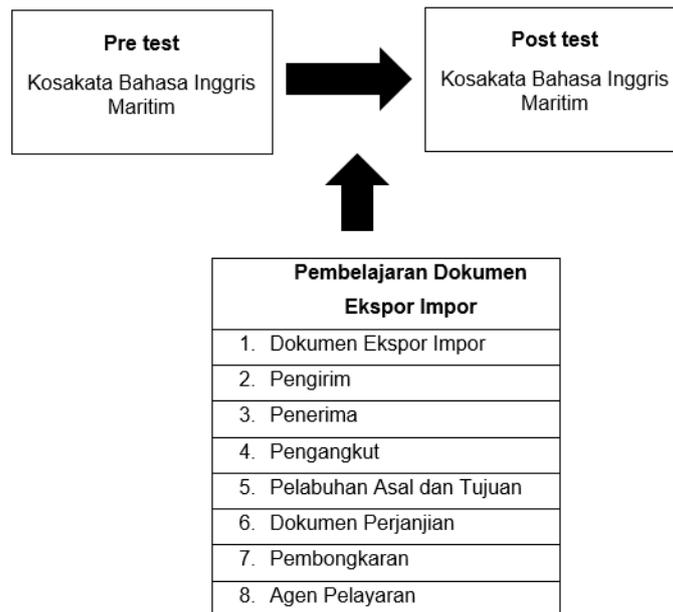
menentukan judul yang akan dibahas, peneliti melakukan observasi terhadap para taruna mengenai penguasaan kosakata Bahasa Inggris Maritim. Peneliti menggunakan *ungrouped data*, yaitu *raw data* (data mentah) yang belum dikelompokan, jadi masih berbentuk data individual, belum kelompok(Loomis et al., 2005). Selama pelaksanaan pre-test dan post-test para taruna-taruni melakukan test di Asrama Akademi Ketatalaksanaan Peleyaran Niaga Bahtera Yogyakarta tepat nya di JL. Bantul Sawit RT.1, Belakang Klitikan Niten, Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul Regency, Special Region Of Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah para taruna-taruni Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitian ini taruna-taruni Tingkat 1 yang terdiri dari 18 taruna dan 5 taruni, jadi total keseluruhannya adalah 23 orang. Instrumen penelitian untuk penguasaan kosakata ini berupa tes obyektif yang dilakukan sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dengan 4 butir pilihan. Tes dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu sebelum adanya pembelajaran dokumen ekspor impor dan sesudah melaksanakan pembelajaran dokumen ekspor impor. Tes awal dan tes akhir dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria penilaian yang diberikan kepada taruna-taruni dan mentabulasi frekuensi sesuai dengan kategori penilaian.
2. Dari hasil tabulasi data, dapat dihitung presentase dari masing-masing sesuai dengan ranahnya masing-masing(Rijali, 2019).
3. Penarikan simpulan dari masing-masing test berdasarkan besar kecilnya persentase tersebut. Pada analisis data ini dicari persentase tingkat kemampuan kosakata bahasa Inggris maritim pada tes awal dan akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosakata setelah diberikannya pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor.

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data nilai dari masing-masing taruna adalah sebagai berikut:

1. Pertama, peneliti memberikan test sebanyak 10 soal sebelum di lakukannya pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor.
2. Setelah pre-tes yang pertama dilakukan, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan penjelasan serta pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor kepada taruna dan taruni yang bertujuan untuk menegetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar efektivitas penggunaan dokumen ekspor impor dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris maritiim.
3. Kemudian peneliti memberi *post-test* kembali kepada taruna setelah mendapatkan pembelajaran mengenai dokumen ekspor impor. Dari pernyataan yang sudah di jelaskan diatas peneliti menggunakan Raw Data karena peneliti mengambil data yang belum dioalah sama sekali. Untuk mengelolah data nilai taruna-taruni pada saat melaksanakan pre-test dan post-test nantinya peneliti menggunakan teknik Statistik Deskripsi. Dimana Statistik Deskripsi tersebut membahas teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan atau analisis dan penyajian terhadap data yang akan diolah nantinya (Sholikhah, 2016).



Gambar 1. Variabel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Paired T-Test

Paired T-Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan (Hsu & Lachenbruch, 2014). Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan (Anafi, 2016). Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yansama atau berasal dari sumber yang sama. Berikut ini merupakan yang yang akan dibahas oleh peneliti: Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris maritim sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor. Peneliti berasumsi bahwa setelah melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor para taruna dan taruni akan mendapatkan pengetahuan mengenai kosakata Bahasa inggris maritim. Maka setelah melakukan pre-test dan post-test diperoleh hasil seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Test Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Maritim

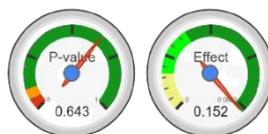
Taruna - Taruni	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
A	60	100
B	50	40
C	40	60
D	40	70
E	80	90
F	40	100
G	70	100
H	60	90
I	100	100
J	30	100
K	90	90
L	80	100
M	30	60
N	70	90
O	30	100
P	90	90

Q	80	90
R	20	60
S	70	90
T	60	60
U	60	100
F	10	50
W	60	100

Hasil test diatas merupakan hasil nilai para taruna-taruni pada saat melakukan *pre test* dan *post test* sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dokumen ekspor impor. Para taruna taruni kurang memaksimalkan media cetak dan media online yang ada untuk mencari berbagai kosakata-kosakata Bahasa Inggris Maritim yang nantinya dapat menambah ilmu dan wawasan para taruna taruni agar mengetahui lebih banyak lagi kosakata yang sering digunakan pada saat mereka bekerja di bidang maritim seperti Pelabuhan, perusahaan pelayaran, instansi pemerintah, BUMN, Swasta dan lain sebagainya. Paired T-Test merupakan bagian dari analisis parametrik sehingga hal yang harus diperhatikan pertama kali adalah datanya harus berdistribusi normal. Sebelum melakukan Uji Paired Test, peneliti terlebih dahulu akan menguji data dengan Shapiro Wilk Test untuk mengetahui normalitas data, jika datanya berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan Uji Paired Tes berpasangan (paired T test dependen). Apabila tidak normal gunakan pengujian dengan Mann Whitney U test (uji Wilcoxon) yang merupakan analisis statistik non parametrik(Sriwidadi, 2011). Setelah melakukan Uji Shapiro Wilk Test Normal maka didapat hasil seperti tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel hasil uji shapiro wilk test normal

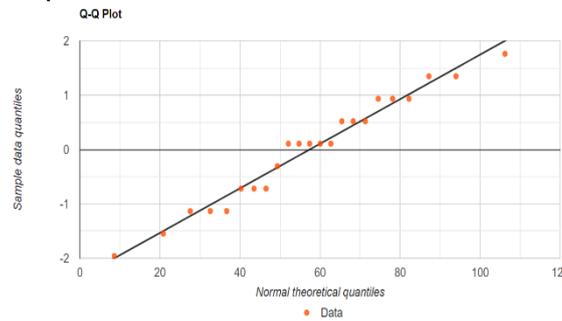
Parameter	Value
<i>P-value</i>	0.6433
<i>W</i>	0.9681
<i>Sample size (n)</i>	23
<i>Average (\bar{x})</i>	57.3913
<u><i>Median</i></u>	60
<i>Sample Standard Deviation (S)</i>	24.1618
<i>Sum of Square</i>	12843.4783
<i>b</i>	111.506
<i>Skewness</i>	-0.1732
<i>Skewness Shape</i>	 Potentially Symmetrical (pval=0.719)
<u><i>Excess kurtosis</i></u>	-0.7608
<i>Kurtosis Shape</i>	 Potentially Mesokurtic , normal like tails (pval=0.416)



Hipotesis

- H₀: Distribusi normal
- H₁: Distribusi lainnya

Karena p-nilai $> \alpha$, H_0 Diterima, Normalitas, $W(23) = 0,968$, $p = 0,64$. Diasumsikan bahwa data berdistribusi normal seperti pada Gambar 2 berikut.



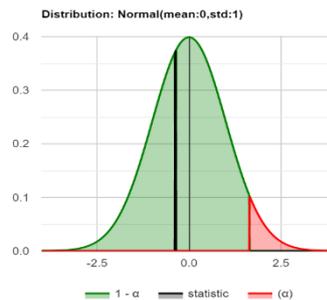
Gambar 2. Gambar grafik distribusi normalitas.

P-value

Nilai p sama dengan 0,6433, ($P(x \leq -0,3673) = 0,3567$). Artinya peluang kesalahan tipe I, menolak H_0 yang benar, terlalu tinggi: 0,6433 (64,33%). Semakin besar nilai p semakin mendukung H_0 .

Test Statistik

Statistik uji W sama dengan 0,9681, yang berada di wilayah penerimaan 95%: [0,9142:1].



Gambar 3. Diagram distribusi

Effect Size

Ukuran efek yang diamati KS - D sedang, 0,1517. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya selisih antara sebaran sampel dengan sebaran normal adalah sedang. Karena asumsi nol tidak dapat ditolak, maka dapat mengabaikan ukuran efek.

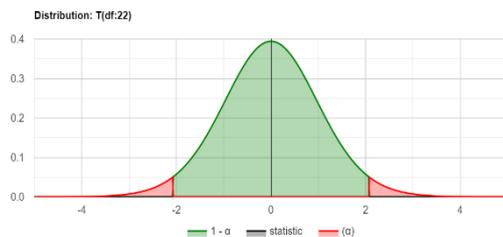
Hipotesis

Menentukan suatu hipotesis sangatlah penting, guna untuk membuat kesimpulan sementara terhadap suatu masalah yang akan dibahas. Dalam permasalahan yang akan dibahas nantinya oleh peneliti, maka hipotesis yang akan digunakan adalah hipotesis Statistik, karena pernyataan mengenai distribusi probabilitas dari variabel acak atau parameter populasi sehingga merupakan hipotesis kuantitatif yang dapat diuji secara statistik. Hal yang akan dibahas oleh peneliti yaitu mengenai "Efektivitas Penggunaan Dokumen Ekspor Impor Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Maritim". Sebelum menentukan hipotesis, peneliti haruslah memikirkan kerangka pikir terlebih dahulu. Adapun kerangka pikir pada permasalahan yang akan dibahas ialah "Apabila Para Taruna Melakukan Pembelajaran Dokumen Ekspor Impor Maka Akan Dapat Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Maritim". Setelah menentukan kerangka pikir maka didapat hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu_d = \mu_0$$

$$H_1: \mu_d \neq \mu_0$$

Test Statistik



Gambar 4. Gambar grafik tes statistik

$$t = \frac{\bar{x}_d - \mu_0}{S_d / \sqrt{n}}$$

$$t = \frac{\bar{x}_{\text{differences}} - \mu_0}{S_{\text{differences}} / \sqrt{n}}$$

$$\begin{aligned} S.E &= S_{\text{differences}} / \sqrt{n} \\ &= 22.076 / \sqrt{23} \\ &= 4.6032 \end{aligned}$$

$$t = \frac{26.5217 - 0}{4.6032} = 5.7616$$

$$p = p(x \leq 5.7616) = 1$$

$$p\text{-value} = 2 * \text{Min}(p, 1-p) = 2 * \text{Min}(1, 0.000004261) = 0.000008522$$

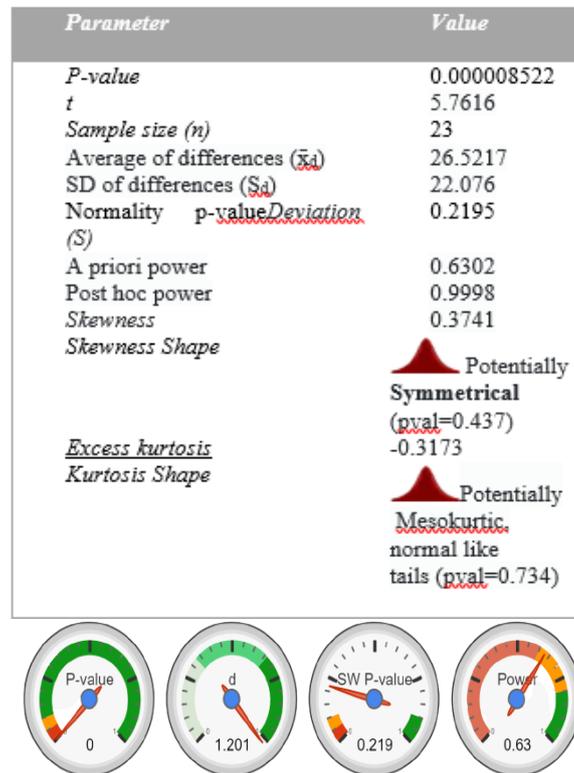
$$\text{Cohen's D} = \frac{|\bar{x}_d - \mu_0|}{S_d}$$

$$\text{Cohen's D} = \frac{|26.5217 - 0|}{22.076} = 1.2014$$

Hasil Uji Paired T-Test

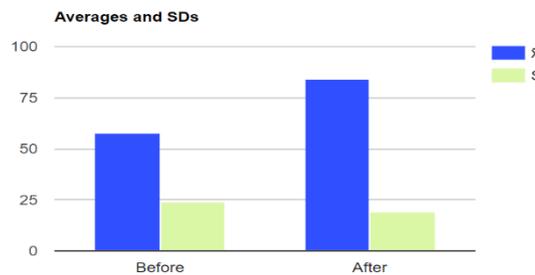
Setelah melakukan tes normalitas data menggunakan Uji Shapiro Wilk Test Normal, maka data tersebut termasuk ke dalam data normal. Oleh sebab itu data yang digunakan oleh peneliti telah memenuhi syarat untuk melakukan Uji Analisis Paired T-Test. Setelah melakukan uji paired t-test maka didapat hasil sebagai tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Paired T-Test



Uji-T sampel berpasangan, menggunakan distribusi T (df:22) (dua sisi) [Validasi].

Hipotesis H₀ Ditolak



Gambar 5. Gambar histogram analisis paired t-test)

Dari diagram diatas kita dapat melihat bahwasannya perbedaan hasil taruna dan taruni pada saat mengerjakan test sebelum dan sesudah pembelajaran dokumen ekspor impor mengenai kosakata Bahasa Inggris maritim sangat berbeda. Hal demikian dapat diketahui bahwa $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Rata-rata populasi sesudah test dianggap tidak sama dengan rata-rata populasi Sebelumnya. Dengan kata lain, perbedaan sampel antara rata-rata sesudah dan Sebelum cukup besar untuk menjadi signifikan secara statistik.

Nilai-P

Nilai p sama dengan 0,000008522, ($P(x \leq 5,7616) = 1$). Artinya peluang kesalahan tipe I (menolak H_0 yang benar) kecil: 0,000008522 (0,00085%). Semakin kecil nilai p semakin mendukung H_1 .

Uji statistik

Statistik uji T sama dengan 5,7616, yang tidak berada dalam wilayah penerimaan 95%: [-2,0739, 2,0739]. Interval kepercayaan 95% dari Setelah dikurangi Sebelum adalah: [16.9753, 36.0681].

Ukuran efek

Ukuran efek yang diamati d besar 1,2. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya selisih antara rata-rata selisih dengan rata-rata selisih yang diharapkan adalah besar. Hasil uji menunjukkan bahwa ada perbedaan besar yang signifikan antara Sebelum adanya pembelajaran dokumen ekspor impor ($M = 57,4$, $SD = 24,2$) dan Setelah adanya pembelajaran ekspor impor ($M = 83,9$, $SD = 19,2$), $t(22) = 5,8$, $p < .001$. Jadi sudah dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dokumen ekspor impor dapat menambah penguasaan kosakata Bahasa Inggris Maritim.

SIMPULAN

Setelah melakukan beberapa pengumpulan data mengenai efektivitas penggunaan dokumen ekspor impor dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris Maritim, yang dilaksanakan oleh para taruna-taruni AKPN Bahtera Yogyakarta, peneliti dapat mengetahui bahwasanya pembelajaran dokumen ekspor impor dapat meningkatkan efektivitas para taruna dan taruni dalam menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim. Hal ini dibuktikan dengan hasil test para taruna - taruni sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dokumen ekspor impor oleh peneliti. Setelah itu data hasil nilai pre-test dan post-test tersebut di uji menggunakan analisis Paired T-Test dan mendapatkan hasil bahwa H_0 ditolak, itu artinya terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah para taruna dan taruni melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor. Semakin banyak taruna-taruni melakukan pembelajaran dokumen ekspor impor maka akan menambah pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim para taruna dan taruni nantinya. Guna mendapatkan hasil penelitian mengenai pengetahuan kosakata Bahasa Inggris Maritim taruna-taruni dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan dokumen lainnya dan lebih lengkap dan menyeluruh mengenai pengiriman barang dari dalam dan ke luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. A., & Adham, M. (2020). METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MARITIM. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 456–463.
- Anafi, N. (2016). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Efektifitas Belajar Taruna Di Akademi Maritim Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 14(23), 22–37.
- Setiyantara, Y. (2019). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Bidang Teknik Pelayaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Taruna. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*. <https://doi.org/10.33489/mibj.v17i1.186>
- Fattah, B. F. B., Iswanto, I., N., & Widyanto, H. (2022). Prosedur Clearance In Dan Clearance Out Kapal Milik PT. Salam Pacific Indonesia Lines. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 20(1), 87–96.
- Guritno, S. (2017). PENTINGNYA PENERAPAN IMO RESOLUTION A. 918 (22) TENTANG STANDARD MARINE COMMUNICATION PHRASES BAGI DECK OFFICER DI KAPAL. *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI MARITIM*, 1, 1–18.
- Hsu, H., & Lachenbruch, P. A. (2014). Paired t test. *Wiley StatsRef: Statistics Reference Online*.
- Loomis, D., Richardson, D. B., & Elliott, L. (2005). Poisson regression analysis of ungrouped data. *Occupational and Environmental Medicine*, 62(5), 325–329.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Pertiwi, Y., , Wibowo, W., & Kristianto, L. (2021). Moodle Virtual Class Effectivity toward Cadets' Learning Motivation and Speaking Ability. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 8(2), 378–383.
- Prayitno, E. D., & Rahmawati, Y. (2021). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Inggris Maritime di Kelas terhadap Kemampuan Taruna Berkomunikasi di Simulator. *Prosiding NSMIS Book*, 3(1), 172–176.
- Rachman, A. N., Musa, A. E. Z., & Latiep, I. F. (2023). Pemanfaatan Media Komunikasi Digital

- Pada Pelayaran. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 137–144.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rustina, E., Fitrianty, R. W., Nufus, R. K., Fathonni, M. S., & Lestari, S. S. (2023). Export-Import Customs Service Through Indonesia National Single Window. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(01), 69–80.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Sriwidadi, T. (2011). Penggunaan uji Mann-Whitney pada analisis pengaruh pelatihan wiraniaga dalam penjualan produk baru. *Binus Business Review*, 2(2), 751–762.